



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Umumnya, sebuah cerita memiliki karakter utama yang disebut sebagai protagonis. Protagonis memiliki kualitas berupa emosi dan motivasi dari sebuah karakter untuk dapat dicintai, menjadi sukses, bertahan hidup, dan bebas (Vogler, 2007, hlm. 30). Karakteristik dan kualitas tersebutlah yang menjadikan protagonis sebagai penggerak cerita. Oleh karena itu, protagonis menjadi salah satu unsur terpenting dalam sebuah cerita.

Terdapat berbagai jenis protagonis dalam sebuah cerita. Protagonis yang memiliki sisi inferioritas adalah salah satu jenis protagonis yang akan dibahas dalam penelitian ini. Inferioritas diketahui sebagai sebuah kondisi psikologis dimana seseorang merasa tidak mampu untuk dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain (Adler, 1927, hlm. 70). Kondisi dimana seseorang yang secara tidak sadar memiliki kecenderungan untuk memenuhi keinginan orang lain agar dirinya dapat diterima di dalam lingkungan tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis merancang karakter protagonis yang memiliki sisi inferioritas.

Penelitian ini fokus pada rancangan *action* dan dialog untuk menampilkan karakter protagonis yang memiliki sisi inferior. Tak hanya itu, penelitian ini juga akan mengkaji aspek berupa tekanan yang dialami oleh karakter protagonis yang berasal dari karakter lainnya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana proses perancangan *action* dan dialog untuk menampilkan sisi inferioritas karakter dalam skenario film panjang “JUDI” ?

## 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh satu elemen utama yaitu:

Karakter protagonis Deo pada babak II dalam struktur cerita 3 babak.

## 1.4. Tujuan Skripsi

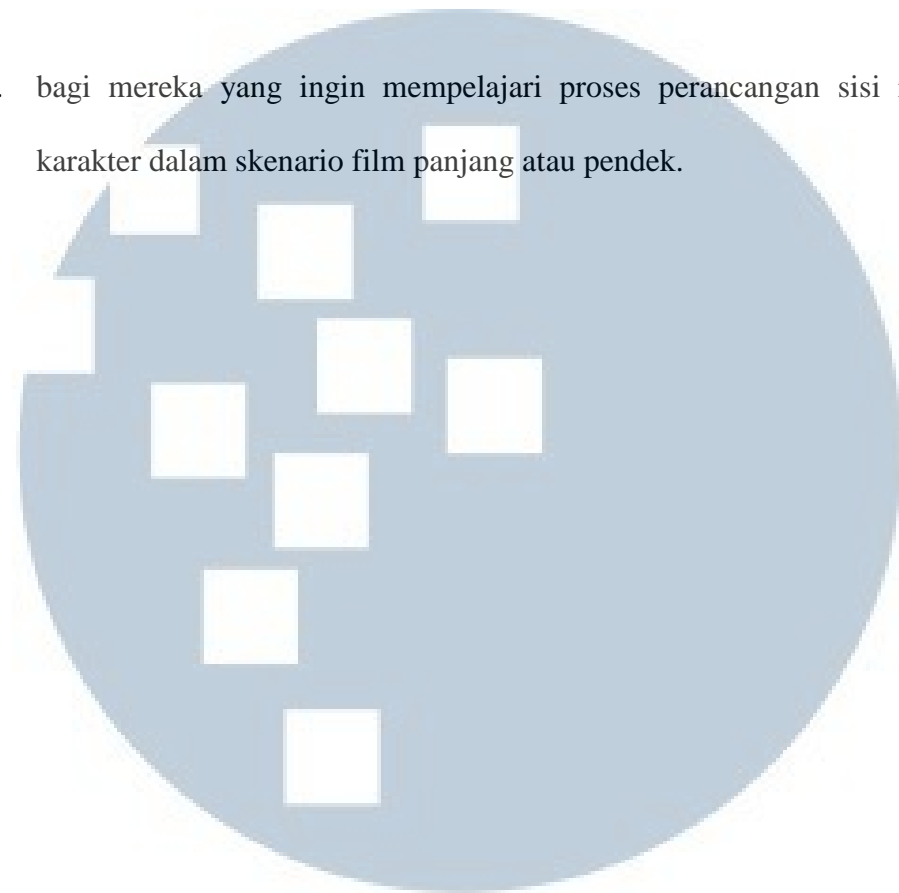
Skripsi penciptaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang *action* dan dialog untuk menampilkan inferioritas karakter di babak II.

## 1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari skripsi penciptaan ini adalah:

1. Bagi penulis, diharapkan skripsi penciptaan ini dapat menjadi bukti akademik bahwa sebuah karakter protagonis dapat dirancang untuk menampilkan sisi inferior di dalam karakternya tetapi masih bisa menjalankan alur ceritanya.
2. Bagi masyarakat, skripsi penciptaan ini kiranya dapat dijadikan bahan referensi dalam membuat karakter pada film panjang atau pendek.
3. Bagi Universitas, diharapkan skripsi penciptaan ini dapat menjadi bahan acuan untuk para mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara khususnya

4. bagi mereka yang ingin mempelajari proses perancangan sisi inferioritas karakter dalam skenario film panjang atau pendek.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA